

STRATEGI PEMERINTAH KECAMATAN MALUNDA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Pangki¹, Mahyuddin Ibrahim¹, Aco Rifai¹

¹Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Pemerintah, Universitas Al Asyariah Mandar

Email: pangkipangi60@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the strategy of the Malunda District Government in the Implementation of the Covid-19 Vaccination Program in the Malunda sub-district and to find out the opportunities and challenges of the government in the Implementation of the Covid-19 Vaccination Program. In this study using qualitative research, while data collection techniques used observation, interviews , as well as documentation. The results of the study show that in implementing the Covid-19 Vaccination Program, the Malunda District Government has carried out its duties properly. In carrying out the implementation of the Covid-19 Vaccination Program, the Malunda government has carried out several strategies such as conducting publications and carrying out vaccination services. The opportunities obtained include breaking the chain of distribution of Covid-19 and facilitating the implementation of vaccinations for the community and implementing health programs at the time of vaccination. Apart from that, there are also challenges faced by the Malunda District government, namely the lack of public understanding of vaccinations, the influence of social media, and the lack of public awareness in implementing health care programs as well as the pros and cons in the medical community regarding the effectiveness of the Covid-19 vaccination.

Keywords: Program Strategy; Covid-19 Vaccination.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pemerintah Kecamatan Malunda Dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 di kecamatan Malunda serta untuk mengetahui peluang dan tantangan pemerintah dalam Dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan dalam Dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19, Pemerintah Kecamatan Malunda sudah melaksanakan tugasnya

dengan baik. Dalam melakukan Dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19 pemerintah Malunda melakukan beberapa strategi seperti melakukan publikasi serta melakukan layanan pelaksanaan vaksinasi. Adapun peluang yang didapat diantaranya seperti memutuskan rantai penyebaran covid-19 dan mempermudah pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat serta menerapkan prokes pada saat pelaksanaan vaksinasi. Selain itu juga terdapat tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Kecamatan Malunda yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi, pengaruh sosial media, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes serta adanya pro dan kontra dikalangan medis terkait efektivitas vaksinasi covid-19.

Kata Kunci: Strategi Program; Vaksinasi Covid-19.

PENDAHULUAN

Dalam organisasi pemerintahan pelayanan pada masyarakat merupakan tujuan utama yang menjadi kewajiban dalam menyelenggarakan pelayanan dan menciptakan pelayanan yang berkualitas terhadap masyarakat. Selain itu, pemerintah juga mempunyai peranan penting untuk menyediakan pelayanan publik yang prima bagi masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat. (Alma, A., Ibrahim, M., & Asis, A. 2021).

Covid-19 sendiri dalam proses perkembangan, penanganannya banyak menyebabkan perubahan sosial dan perubahan di berbagai bidang kehidupan yang sering-sering kali menimbulkan kecemasan serta ketakutan di kalangan masyarakat karena begitu cepatnya proses penyebarannya. Melalui berbagai diskusi, tes uji coba dan kebijakan telah dilakukan untuk melakukan percepatan penanganan pandemi Covid-19. Pihak swasta, pemerintah, dan warga masyarakat, saling bekerjasama dalam memutus percepatan penanganan Covid-19 dan menjadikan fokus pandemi ini sebagai fokus utama (Tuwu, 2020:278).

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam rangka menangani yang sedang mewabah. Tindakan pemerintah memilih jalur social distancing diakibatkan faktor ekonomi karena kalau memilih jalur lockdown, maka bisa berimbas pada aspek berkurangnya atau tidak adanya pendapatan negara di bidang pariwisata, berkurangnya atau tidak adanya pendapatan negara dari sisi pajak perusahaan, berkurangnya atau tidak adanya pendapatan Negara di bidang ekspor barang ke Negara

lain, dan bertambahnya pembiayaan kehidupan rakyat (Putsanra, 2020:14).

Strategi merupakan suatu seni dalam menyusun rencana suatu organisasi untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat tercapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif. Strategi yang diciptakan diharapkan dapat disesuaikan dengan lingkungan internal ataupun eksternal organisasi. Strategi yang mampu menyesuaikan antara kemampuan dan sumber daya organisasi dengan lingkungannya dapat dipastikan mampu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Made, 2010:98).

Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan organisasi dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama organisasi dapat dicapai

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara alamiah dalam memperoleh data berguna untuk tujuan tertentu. Data yang di dapat dari penelitian ini digunakan untuk memecahkan, memahami, serta mengantisipasi masalah yang sangat menunjang pada penyusunan hasil penelitian. Setelah beberapa konsep diuraikan dalam hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian ini, maka untuk mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian perlu disusun dengan rancangan penelitian yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini, yaitu Peran Pemerintah yang dimaksudkan adalah kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Daerah ataupun pemerintah desa sehubungan dengan Tugas dan Fungsinya sebagai pelaksana pemerintahan yang berke sinambungan dengan pencegahan perkawinan dibawah umur, (Rapa, M. T., Hannan, S., & Andriani, A., 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang sifatnya kualitatif. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 2011)

Penelitian kualitatif merupakan metode yang berdasar pada filsafat positivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti ialah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2011).

Waktu Dan Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan setelah ujian Seminar Proposal. Objek penelitian dilaksanakan di Kecamatan Malunda Kabupaten Majene.

Sumber Data

1. Data primer
Data ini diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara secara mendalam dan hasil observasi terhadap Strategi Pemerintah Dalam pelaksanaan Program Vaksinasi Covid 19.
2. Data Sekunder
Data ini diperoleh melalui beberapa majalah ilmiah, sumber arsip dokumen pribadi, data online, dokumen resmi buku dan jurnal yang berkaitan dengan Strategi Pemerintah Kecamatan Malunda Dalam Mendukung Program Vaksinasi Covid 19.

Informan Penelitian

Informan penelitian ini ditentukan secara purposive sampling yaitu dipilih secara sengaja yang di anggap memahami dan mengetahui data, informasi dan fakta untuk dilakukan wawancara, baik dari pihak Pemerintah Kecamatan Malunda maupun dari Masyarakat sesuai dengan lokasi penelitian. Menurut (Amirullah, 2015) Purposive sampling merupakan salah satu bentuk dari convenience sampling yang dimana dalam teknik ini sampel dipilih berdasarkan penilaian atau pandangan dari para ahli berdasarkan tujuan dan maksud penelitian.

Adapun informan dari penelitian terkait Strategi Pemerintah Dalam pelaksanaan Program Vaksinasi Covid 19 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Informan Penelitian

No.	Informan	Jabatan	Jumlah
1.	Muslimin, S.Ag., MM	Sekcam sekaligus sekretaris Satgas	1
2.	Darmawan,S.Sos	Kasubag Keuangan umum Dan Perlengkapan	1
3.	Haerul Anam, SE	Kasubag perencanaan, evaluasi dan pelaporan	1
4.	Ramlah, S. Kes., M.Kes	Kepala Puskesmas	1
5.	Suhartini, S. Kes	Perawat Puskesmas	1
6.	Udin	Masyarakat	1

7.	Rusdi	Masyarakat	1
8.	Rida	Masyarakat	1
Jumlah			8 orang

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara
Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden sesuai dengan jenis data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan informan.
2. Observasi
Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan Strategi Pemerintah Kecamatan Malunda Dalam Mendukung Program Vaksinasi Covid 19
3. Dokumentasi
Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2007: 62). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
Observasi yaitu pengamatan secara langsung di lokasi penelitian guna memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti.
2. Wawancara
Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang

dianggap mengetahui banyak tentang obyek dan masalah penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan berbagai arsip dan dokumentasi yang ada hubungannya dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, peneliti mengacu pada tahapan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Herdiansyah, Haris (2010: 164) yaitu:

1. Pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal.

2. Reduksi data (Data reduction).\

Data yang telah diseleksi akan diolah dengan cara mereview dan menyatukan serta memformulasikan data, sehingga data yang sama dari hasil interview dan data non interview dapat dikategorisasikan untuk memudahkan informasi dalam proses analisis data.

3. Penyajian data (Data display).

Proses penyajian data dilakukan melalui penyusunan dan pengkategorisasian data yang diperoleh dari pengolahan data, sehingga penyatuan data tersebut dihubungkan dengan pola yang terdapat pada hasil temuan di lapangan yang selanjutnya akan di analisa oleh peneliti dengan berdasarkan teori yang relevan.

4. Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi (Conclusion drawing and verification).

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa tahapan dalam menjalankan strategi yang dilakukan mulai dari mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode sampai kepada seleksi dan penggunaan media yang akan penulis bahas dalam hasil penelitian sebagai berikut:

Mengenal Khalayak

Khalayak memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga perlu dilakukan strategi dalam penyampaian pesan agar pesan dapat diterima oleh target sasaran. Mengenal khalayak merupakan prinsip dasar agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar.

Menetapkan Metode

Metode merupakan cara pemerintah yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana kebijakan program yang telah disusun dan merupakan alat untuk mencapai tujuan dari kebijakan. Metode dalam menyusun kebijakan lebih bersifat procedural, yaitu berisi tahapan-tahapan tertentu.

Keseriusan pemerintah kecamatan malunda dalam pelaksanaan program vaksinasi yang dilakukan dalam rangka memutus penyebaran Covid-19. Terdapat beberapa metode yang dilakukan dalam rangka menyebarkan informasi kepada masyarakat. Metode tersebut dilakukan dengan melibatkan semua unsur yang ada, baik pemerintah daerah, swasta dan masyarakat.

Seleksi dan Penggunaan Media

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara. Media bisa bersifat visual mau pun non-visual. Tentunya, media yang bagus adalah media yang mempunyai sifat keduanya untuk saling melengkapi. Dalam penyampaian informasi oleh pemerintah, penggunaan media sangatlah penting guna menunjang terlaksananya implementasi dari sebuah kebijakan. Penyampaian komunikasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 di kecamatan malunda dilaksanakan secara selektif. Berbagai langkah dilakukan oleh pemerintah terlebih tidak semua masyarakat dapat mengakses media-media online yang pada dasarnya menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Pelaksanaan Program Vaksinasi

Pemerintah Kecamatan Malunda melakukan berbagai upaya strategi pemerintah dalam memutus penyebaran Covid-19. Maka Sesuai dengan keputusan Presiden nomor 7 tahun 2020. Perihal pembentukan gugus tugas percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Maka dibentuklah sebuah tim yang bertugas untuk responding to crisis untuk menangani krisis terkait dengan Covid-19 di Kecamatan Malunda dan sesuai dengan SK ketua pelaksana gugus tugas nomor 16 tahun 2020. Upaya memutus penularan menjadi tema besar di berbagai negara dunia termasuk Indonesia. Termasuk pemerintah tentu harus mempersiapkan semua elemen agar mampu menghadap dampak dari wabah ini.

Pemerintah memiliki tanggung jawab besar dalam penanganan wabah covid-19. Pemerintah menjadi garda terdepan dalam penanganan covid termasuk dalam proses pelaksanaan vaksinasi, sebelum masuk pada ranah vaksinasi perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat mendapat pemahaman terkait vaksinasi yang dilakukan pemerintah. Pemerintah perlu strategi yang baik dalam proses pelaksanaan program vaksinasi. Strategi tersebut sebagai upaya pendukung untuk keberhasilan

pelaksanaan vaksinasi dalam masyarakat.

Camat Malunda Bapak Salahuddin, S.Sos dan Sekretaris Camat Malunda menerima Vaksinasi Covid-19 dosis pertama yang berlangsung di Aula Desa Mekkatata, mengungkapkan setelah divaksinasi tidak ada efek samping terhadap kondisi tubuhnya. Sebelum disuntik kita diperiksa terlebih dahulu mulai dari pengecekan suhu badan, kemudian pemeriksaan (Screening) dan baru disuntik setelah itu kita disuruh tunggu selama tiga puluh menit untuk melihat efeknya dan keluar sertifikatnya.

Pembahasan

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Begitu halnya dengan Pemerintah Kecamatan Malunda juga memiliki strategi dalam pelaksanaan program vaksinasi covid-19 di kecamatan tersebut. Adapun strategi yang digunakan oleh Pemerintah Kecamatan Malunda dalam mensosialisasikan.

Publikasi merupakan peran penting bagi berjalannya suatu kegiatan publisitas, publikasi berperan sebagai sistem publikasi mengolah informasi hingga sampai pada proses informasi itu dapat tersebar pada publik. Seperti proses dari kegiatan yang dilakukan publikasi merupakan suatu kegiatan yang berat dan harus bisa dipertanggung jawabkan. Sebab dalam proses yang dilakukan publikasi ini berhubungan dengan kasus yang sedang dialami oleh publik. Sehingga pesan informasi yang diolah dan akan disampaikan itu harus benar-benar fakta dan mempunyai respon tanggung jawab terhadap kasus yang sedang dialami oleh instansi atau lembaga yang terkait.

Dalam pelaksanaan program vaksinasi covid-19 di Kecamatan Malunda, Pemerintah setempat telah melakukan beberapa strategi dalam pelaksanaan program vaksinasi covid-19 ke masyarakat seperti memberikan penjelasan awal tentang pentingnya vaksinasi covid-19 dimasa pandemi, hal ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat bahwa vaksin covid-19 itu baik digunakan untuk meningkatkan kekebalan tubuh serta dapat mencegah penyebaran covid-19. Adanya pro dan kontra di kalangan masyarakat terkait efektifitas vaksin.

Dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19 terdapat juga pro dan kontra yang terjadi di kalangan masyarakat. Pro kontra yang timbul dalam masyarakat ini membuat sebagian masyarakat kurang percaya dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19. Bahkan mempertanyakan tentang efektifitas vaksin tersebut.

Dalam hal ini pemerintah Kecamatan malunda terus berupaya untuk memperjelas isupro dan kontra terhadap keampuhan vaksinasi yang hari ini dipertanyakan oleh masyarakat sehingga pada akhirnya masyarakat dapat memahami dan menilai sendiri efektifitas dari vaksin tersebut. Serta masyarakat dengan mudah untuk melakukan vaksinasi covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Strategi Pemerintah Kecamatan Malunda Dalam Pelaksanaan Program Vaksinasi Covid-19, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pemerintah dalam pelaksanaan program vaksinasi covid-19 merupakan proses penentuan rencana pemerintah yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Adapun strategi pemerintah seperti melakukan publikasi, melakukan pelayanan pelaksanaan vaksinasi baik secara kelompok atau perorangan.
2. Adapun peluang yang dilakukan pemerintah terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19 yaitu, dengan memutuskan rantai penyebaran covid-19, dan mempermudah pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat, serta menerapkan prokes pada saat vaksinasi, selain itu terdapat juga tantangan pemerintah dalam mensosialisasikan praktik vaksinasi covid-19 adalah, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi, pengaruh sosial media, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes, adanya pro dan kontra dikalangan medis terkait efektifitas vaksin

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). Populasi dan Sampel. 1–14.
<https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Made, W. (2010). Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer. In Bumi Aksara: Jakarta
- Made, W. (2010). Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer. In Bumi Aksara: Jakarta.
- Moleong, L. J. (2011). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Putsanra, D. V. (2020). Arti PSBB yang Dibuat untuk Cegah Penyebaran Corona di Indonesia. Tirto.id : Jakarta.
- Rapa, M. T., Hannan, S., & Andriani, A. (2021). Strategi Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kabupaten Mamasa Dalam

- Penataan Pemukiman Kumuh Di Kelurahan Mamasa. Mitzal (Demokrasi, Komunikasi dan Budaya): Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi, 5(2).
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuntitaif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*. Vol.3, No.2, Hal. 267-278
- Alma, A., Ibrahim, M., & Asis, A. (2021, May). Efektivitas Pelayanan Publik Di Desa Lilli Kecamatan Matangnga Kabupaten Polewali Mandar. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 4, No. 1, pp. 241-247).